

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
TAHUN ANGGARAN 2020**

**Politeknik STMI Jakarta**



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**POLITEKNIK STMI JAKARTA  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I  
2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada keluarga besar Politeknik STMI Jakarta, sehingga sampai saat ini masih dapat menjalankan amanah , yaitu turut serta menyiapkan kebutuhan tenaga industri bagi Dunia Usaha/Industri maupun instansi lain yang terkait.

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) tahun 2020 merupakan sebuah laporan tahunan yang ditujukan untuk melengkapi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap unit instansi pemerintah khususnya Politeknik STMI Jakarta, yang mengikuti petunjuk pedoman penyusunan LAKIP berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor:150/M-IND/PER/12/2011 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Isi utama LAKIP 2020 ini memuat Renstra (Rencana Strategis) dan Akuntabilitas Kinerjanya, yang pada hakekatnya mengenai Visi, Misi dan Tujuan dan pengukuran kinerjanya. Hasil-hasil pengukuran ini diharapkan bermanfaat untuk penyusunan rencana-rencana selanjutnya dari Politeknik STMI Jakarta pada tahun mendatang.

Disamping itu, LAKIP 2020 diharapkan dapat bermanfaat juga bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai Politeknik STMI Jakarta beserta apa saja isi muatan yang telah dihasilkan selama ini dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik.

Pencapaian visi, misi dan tujuan ini tidak akan terwujud dan terselenggara dengan baik, tanpa adanya partisipasi, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian, Bapak Eko S.A. Cahyanto, SH., LLM yang telah memberikan motivasi kepada seluruh unit pendidikan agar terus mengembangkan diri.

2. Dunia Usaha dan Industri, yang telah mendukung program Praktik Kerja Industri serta penyesuaian Kurikulum Berbasis Kompetensi, magang dosen dan penempatan lulusan.
3. Alumni Politeknik STMI Jakarta yang telah membantu dalam penyaluran tenaga kerja, beasiswa dan banyak memberikan bantuan berupa peralatan praktikum, sarana pembelajaran serta masukan sebagai acuan pengembangan almamater.
4. Rekan-rekan dosen dan karyawan yang menjalankan program kerja dan pengembangan institusi.
5. Semua mahasiswa Politeknik STMI Jakarta yang mendukung dan menjalankan program institusi, serta semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu.

Kami menyadari bahwa laporan masih jauh dari sempurna. Untuk itu, perlu masukkan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Demikian, semoga laporan ini bermanfaat, khususnya bagi pengembangan kualitas Politeknik STMI Jakarta.

**Jakarta, Januari 2021**

**Direktur Politeknik STMI Jakarta**



**Dr. MUSTOFA, S.T., M.T.**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	vii
BAB I.....	10
P E N D A H U L U A N.....	10
I.1. <i>Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi</i> .....	10
I.2. <i>Peran Strategis Organisasi</i> .....	15
I.3. <i>Sasaran</i> .....	16
I.4. <i>Pencapaian Sasaran</i> .....	17
I.5. <i>Struktur Organisasi</i> .....	18
BAB II.....	20
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	20
II.1. <i>Rencana Strategis Organisasi</i> .....	20
A. <i>Visi dan Misi</i> .....	20
B. <i>Tujuan Strategis</i> .....	22
C. <i>Sasaran Strategis</i> .....	22
II.2. <i>Rencana Kinerja 2020</i> .....	26
II.3. <i>Rencana Anggaran</i> .....	27
II.4. <i>Dokumen Penetapan Kinerja</i> .....	27
BAB III .....	29
AKUNTABILITAS KINERJA.....	29
III.1. <i>Analisis Capaian Kinerja</i> .....	29
III.2. <i>Permasalahan Yang Dihadapi Organisasi</i> .....	38
III.3. <i>Akuntabilitas Keuangan</i> .....	38
BAB IV .....	39
P E N U T U P .....	39
IV.1. <i>Kesimpulan</i> .....	39
IV.2. <i>Saran</i> .....	40

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta .....	19
--	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel II.1 DIPA Tahun Anggaran 2020.....	27
Tabel II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Politeknik STMI Jakarta.....	27
Tabel III.1 Capaian Kinerja Tahun 2020 Politeknik STMI Jakarta.....	29
Tabel III.2 Perbandingan Capaian Kinerja Utama Tahun 2019 dan 2020 Politeknik STMI Jakarta.....	30
Tabel III.3 Data Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2020.....	32
Tabel III.4 Kondisi Laboratorium pada masing-masing Program Studi .....	35

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Politeknik STMI Jakarta adalah institusi Pendidikan Tinggi di bawah Kementerian Perindustrian yang didirikan pada tahun 1968. Sampai saat ini Politeknik STMI Jakarta telah meluluskan ribuan alumni yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan ke mancanegara.

Pengembangan kelembagaan Politeknik STMI Jakarta dilakukan secara terus menerus baik dari sisi kurikulum dan pembelajarannya maupun dari sisi jumlah dan cakupan program studi. Pada tahun 2017 Politeknik STMI Jakarta mempersiapkan dan mengurus izin pembukaan program studi baru, yaitu Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif. Maka pada tahun 2020 legalisasi program studi baru tersebut didapat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor SK 490/M/2020.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan industri, Politeknik STMI Jakarta melakukan pengembangan kurikulum dan kompetensi yang didukung Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) masing-masing program studi. Pengembangan kurikulum tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan Perkumpulan Industri Komponen Otomotif (PIKKO), Institut Otomotif Indonesia (IOI) dan beberapa organisasi lain. Dari hasil kerja sama tersebut maka dihasilkan pembelajaran kurikulum berbasis dual system. Adapun kurikulum dan kompetensi program studi adalah sebagai berikut:

1. Teknik Industri Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
  - a. Mampu melakukan perancangan proses dan produk sistem kerja
  - b. Mampu dalam perancangan dan pengendalian sistem logistik
  - c. Mampu melakukan penjaminan mutu
  - d. Mampu memilih sumber daya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa industri manufaktur

- e. Mampu meningkatkan kinerja atau mutu suatu proses
  - f. Mampu menggunakan teknologi modern dalam melaksanakan pekerjaan
2. Sistem Informasi Industri Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
- a. Memiliki kemampuan mengintegrasikan solusi teknologi informasi dengan proses bisnis pada industri manufaktur khususnya industri otomotif, berupa sistem informasi, sehingga kebutuhan organisasi akan informasi dapat terpenuhi
  - b. Memiliki kemampuan menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan sistem informasi pada perusahaan sektor industri otomotif
  - c. Menguasai teknik pengimplementasian, konfigurasi, dan kustomisasi sistem informasi sumber daya perusahaan (*Enterprise Resource Planning, ERP*) sesuai dengan proses bisnis organisasi untuk mengintegrasikan beberapa sistem pada organisasi khususnya industri manufaktur
  - d. Memiliki kemampuan dalam membangun sistem informasi pada industri manufaktur khususnya industri otomotif menggunakan bahasa pemrograman dan perangkat lunak sistem manajemen basis data (*database management system, DBMS*) yang sesuai dengan menggunakan konsep dan teknik algoritma pemrograman yang efisien
3. Administrasi Bisnis Otomotif : muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
- a. Manajemen Keuangan
  - b. Manajemen Pemasaran
4. Teknik Kimia Polimer: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
- a. *Rubber*
  - b. *Compound*

5. Teknologi Rekayasa Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
  - a. Mold and Dies
  - b. Jig and Fixture

Pengembangan standar pendidikan dan pembelajaran berbasis kompetensi dan spesialisasi diperlukan agar lulusan mempunyai kompetensi spesifik dan mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri. Untuk keperluan tersebut Politeknik STMI Jakarta menetapkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 adalah **Jumlah lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dengan target sebanyak 140 orang.**

# **BAB I**

## **P E N D A H U L U A N**

### **I.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial, termasuk di antaranya untuk mendukung upaya mengentaskan kemiskinan, meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender, serta memperkuat nilai-nilai budaya. Di samping itu pendidikan merupakan upaya mendukung pembangunan ekonomi yang memerlukan peranan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Politeknik STMI Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan di bawah Pusat pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tanggung jawab besar untuk menyiapkan lulusan serta penempatan alumni di dunia kerja yang saat ini persaingan semakin berat.

Tantangan global menjadi fokus utama dari Perguruan Tinggi, bagaimana agar Perguruan Tinggi tetap dapat eksis beroperasi dengan efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misi Perguruan Tinggi. sehingga diperlukan suatu pengelolaan universitas yang baik. *Good corporate governance* merupakan suatu isu yang kerap kali ditekankan

oleh semua korporat. *Good corporate governance* wajib dilaksanakan oleh semua korporat, tidak terkecuali oleh perguruan tinggi.

Secara sederhana, dapat dijelaskan bahwa *Good University Governance* adalah penerapan adanya *Good Corporate Governance* dalam Perguruan Tinggi untuk tujuan meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi tersebut dalam aspek Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Keadilan. *Good university governance* ini mampu menjamin keberlangsungan hidup perguruan tinggi dalam melakukan pengelolaan manajemen yang berkualitas. *Good university governance* diyakini mampu mengurangi munculnya fraud, hal ini karena *Good university governance* akan meningkatkan pengawasan dan peningkatan pertanggungjawaban pengelolaan di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi tidak hanya berfokus sebagai pusatnya pengetahuan, pusatnya penelitian dan pengabdian masyarakat, namun juga berfokus pada kemampuan mereka dalam bersaing dan upaya menjaga going concern nya. Pada perusahaan yang berorientasi pada profit hal-hal yang menjadi tuntutan adalah aspek harga, produk dan layanan. Tidak berbeda dengan organisasi profit, pada organisasi non profit seperti perguruan tinggi hal ini juga perlu diperhatikan.

Tata kelola yang diperlukan dalam perguruan tinggi mencakup bidang manajemen organisasi, akademik, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta keuangan. *Good university* itu sendiri bukanlah konsep yang baku, hal ini berarti walaupun prinsipnya sama namun penerapannya dapat dilakukan dengan berbeda beda tergantung dari kondisi dan paham yang dianut.

Prinsip dalam *good university governance* tidak jauh berbeda dengan *good corporate governance* diantaranya adalah Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Fairness, Penjaminan Mutu

Dan Relevansi, Efektivitas Dan Efisiensi, dan Nirlaba. Transparansi, diperlukan agar perguruan tinggi terhindar dari conflict of interest.

Akuntabilitas, berarti apa yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sejalan dengan mandat pemerintah, serta adanya laporan keuangan dan sistem akuntansi yang dapat diperiksa. Responsibilitas, artinya adanya *job description*, tanggung jawab dan *standard operating procedure* yang jelas.

Independensi, dalam pengambilan keputusannya perguruan tinggi harus terpisah dari pemerintah maupun dari badan usaha nirlaba yang memilikinya (otonomi). *Fairness* (adil) misalnya pada perekrutan pegawai maupun dosen harus sesuai dengan kompetensinya maupun saat pemberian reward dan *punishment*.

Penjaminan mutu dan relevansi tercermin dari adanya akreditasi program studi, sertifikasi profesi dosen, *tracer study* alumni dan pengguna serta menerima *feedback* dari mahasiswa. Efektivitas dan efisiensi dengan melakukan perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah (renstra) dan perencanaan tahunan (RKAT). Sedangkan nirlaba mengacu pada setiap adanya sisa anggaran maka tidak boleh dibagikan, namun wajib diinvestasikan kembali untuk meningkatkan mutu dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan penerapan dari *good university governance* ini maka perguruan tinggi mampu menghadapi persaingan global dan mampu melakukan pengelolaan dengan baik.

#### **Prioritas Nasional Revolusi Industri 4.0**

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kebijakan Industri Nasional Tahun 2015-2019, Pemerintah Indonesia telah menetapkan 10 prioritas nasional untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Pertama, perbaikan alur aliran material dengan memperkuat produksi material sektor hulu. Contoh yang terjadi yaitu 50 persen dari bahan baku petrokimia yang masih import. Kedua, mendesain ulang zona industri dengan membangun peta jalan zona industri nasional misalnya industri belts, mengatasi permasalahan yang dihadapi di beberapa zona industri.

Ketiga, akomodasi standar sustainability. Kesempatan daya saing melalui tren sustainability global, contohnya yaitu EV, biofuel, energi terbarukan. Keempat, pemberdayaan UMKM termasuk usaha mikro dengan memberdayakan 3,7 juta UMKM termasuk usaha mikro melalui teknologi. Misalnya, e-commerce UMKM, pendanaan teknologi. Kelima, membangun infrastruktur digital nasional dengan pembangunan jaringan dan platform digital. Contoh, 4G menjadi 5G, serat optik 1Gbps, data center dan *cloud*. Keenam, menarik investasi asing dengan menargetkan perusahaan manufaktur terkemuka global melalui penawaran yang menarik dan insentif untuk percepatan transfer teknologi. Tujuh, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) seperti mendesain kembali kurikulum pendidikan menyesuaikan era industri 4.0 dan program *talent mobility* untuk profesional. Delapan, pembentukan ekosistem inovasi dengan pengembangan sentra *Research & Development & Design (R&D&D)* oleh pemerintah, swasta, publik, maupun universitas. Sembilan, menerapkan insentif investasi teknologi dengan memperkenalkan tax exemption atau subsidi untuk adopsi teknologi dan dukungan pendanaan. Selanjutnya harmonisasi aturan dan kebijakan dengan melakukan harmonisasi kebijakan dan peraturan lintas kementerian.

Making Indonesia 4.0, menetapkan 5 sektor industri prioritas untuk implementasi sistem Industri 4.0. Industri prioritas yang dimaksud adalah industri makanan dan minuman, industri otomotif, industri elektronik, industri kimia serta industri tekstil dan produk tekstil. Kelima

industri prioritas tersebut dikarenakan kelima sektor ini merupakan industri yang telah memiliki kesiapan dan berpotensi memberikan daya ungkit besar dalam capaian aspirasi yang ditetapkan dan industri prioritas tersebut telah menyumbangkan 60 persen (60%) Penerimaan Domestik Bruto (PDB) manufaktur.

Dengan demikian, isu dalam pembangunan SDM industri antara lain adalah peningkatan jumlah, peningkatan kualifikasi, dan pengakuan kualifikasi baik dalam maupun dengan luar negeri.

Untuk mengantisipasi hal itu, institusi sekolah dituntut dapat menyediakan Sumber Daya Manusia yang handal sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu lulusan juga dituntut dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja maupun pekerjaannya, dengan kompetensi yang dikehendaki pasar kerja.

Persyaratan calon tenaga kerja saat ini mengalami pergeseran. Dulu kecerdasan otak mendominasi persyaratan sebelum yang lain. Akan tetapi sekarang kecerdasan emosi, sosial, moral, menghadapi tantangan dan penunjang lainnya, seperti keterampilan dan keahlian menyelesaikan bidang kerja secara profesional, merupakan hal yang tidak bias dikesampingkan.

Politeknik STMI Jakarta, sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis bidang Pendidikan Tinggi Vokasional di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam menjalankan tugas operasionalnya perlu visi dan misi yang jelas. Dengan visi dan misi yang jelas, diharapkan dapat menjadi panduan sekolah untuk menyongsong masa depan yang baik.

Dalam mengemban Visi dan Misi Politeknik STMI Jakarta memiliki **Tugas Pokok:** Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli dan terampil di bidang industri komponen otomotif.

Untuk menyelenggarakan Tugas Pokok Politeknik STMI Jakarta memiliki fungsi:

1. Melaksanakan Pendidikan berbasis vokasional sesuai Kurikulum yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian serta Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. Melaksanakan upaya peningkatan mutu lulusan, dengan jalan selalu mengevaluasi kurikulum yang dipakai dan menyempurnakannya sesuai kebutuhan pasar kerja.
3. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, orangtua siswa dan alumni serta masyarakat pada umumnya.
4. Melaksanakan Uji Kompetensi LSP bekerjasama dengan BNSP.
5. Mengelola Teaching Factory sebagai salah satu upaya menajamkan kompetensi mahasiswa.
6. Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan alat perlengkapan dan bahan proses pembelajaran dan praktek mahasiswa sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku.
7. Melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia dosen maupun karyawan dalam mendukung tercapainya tujuan institusi.
8. Melaksanakan Urusan Tata Usaha dan Administrasi Pendidikan.

## **I.2. Peran Strategis Organisasi**

Program Nawa Cita Pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan yaitu melakukan revolusi mental untuk pembangunan manusia dan sosial.

### 3 Dimensi Pembangunan Manusia

1. Dimensi Fisik: membentuk insan Indonesia yang sehat
2. Dimensi Pikiran: membentuk insan Indonesia yang cerdas
3. Dimensi Perilaku: membentuk insan Indonesia yang berkarakter, jujur dan berbudi pekerti luhur

Revolusi mental penting dilakukan untuk mengubah mindset kita dari pribadi yang biasa, menjadi individu yang *revolutioner*. Untuk itu, peningkatan kompetensi menjadi hal yang utama harus dilakukan

Kompetensi mencakup 3 unsur/dimensi pembangunan manusia, yaitu pengetahuan (pikiran), keterampilan (fisik dan pikiran) dan sikap kerja (perilaku)

Mencermati arah kebijakan pembangunan industri nasional tersebut, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Politeknik STMI Jakarta menekankan program dengan arah sebagai berikut:

1. Pengembangan Politeknik STMI Jakarta sebagai pusat penyedia tenaga kerja industri yang kompeten.
2. Peningkatan akreditasi
3. Pengembangan pendidikan sistem ganda
4. Peningkatan kerjasama dan mutu dosen.
5. Peningkatan mutu dan kompetensi tenaga kependidikan.
6. Penerapan 3 mata kuliah industri 4.0 yang menerapkan 9 pilar revolusi industri 4.0 di dalam kurikulum semua program studi
7. Pengembangan Digital Capability Centre
8. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran
9. Peningkatan jumlah hasil penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri
10. Peningkatan jumlah industri yang memanfaatkan unit pelayanan
11. Pengembangan layanan menuju *smart campus* yang terintegrasi
12. Pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik STMI Jakarta

### **I.3. Sasaran**

Berdasarkan Tujuan Strategis Politeknik STMI Jakarta, maka dikembangkan Sasaran Strategis Politeknik STMI Jakarta sbb:

1. Lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai kebutuhan industri
2. Program studi memperoleh akreditasi A
3. Program studi mengembangkan pendidikan sistem ganda
4. Kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional

5. Program studi menerapkan mata kuliah industri 4.0 di dalam kurikulum
6. Program studi memanfaatkan layanan Digital Capability Centre (DCC)
7. Kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran terpenuhi
8. Penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri
9. Layanan prima kepada masyarakat industri
10. Layanan menuju Smart Campus yang terintegrasi
11. Layanan prima dan akuntabilitas Politeknik STMI Jakarta

#### **I.4. Pencapaian Sasaran**

Unit Pendidikan Kejuruan/Vokasi di lingkungan Kementerian Perindustrian bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja industri yang kompeten dan siap bekerja.

Oleh sebab itu, untuk mencapai sasaran yang sudah menjadi target di atas maka disusunlah analisis dengan menggunakan SWOT analisis dan berdasarkan analisis SWOT tersebut maka disusunlah strategi pencapaian sasaran sebagai berikut :

1. Membuka prodi baru sesuai kebutuhan industri dengan dukungan dari Kementerian Perindustrian.
2. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi baik di dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan mutu dosen.
3. Membuka pendidikan magister terapan di bidang sistem manufaktur mengingat animo masyarakat terhadap pendidikan vokasi semakin meningkat.
4. Menjalin kerjasama dengan pelaku industri dalam rangka meningkatkan mutu penelitian terapan dosen.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dalam memenuhi perkembangan industri.
6. Meningkatkan akreditasi prodi menuju akreditasi A.
7. Melakukan *benchmarking* terhadap prodi sejenis.
8. Meningkatkan mutu lulusan dengan sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

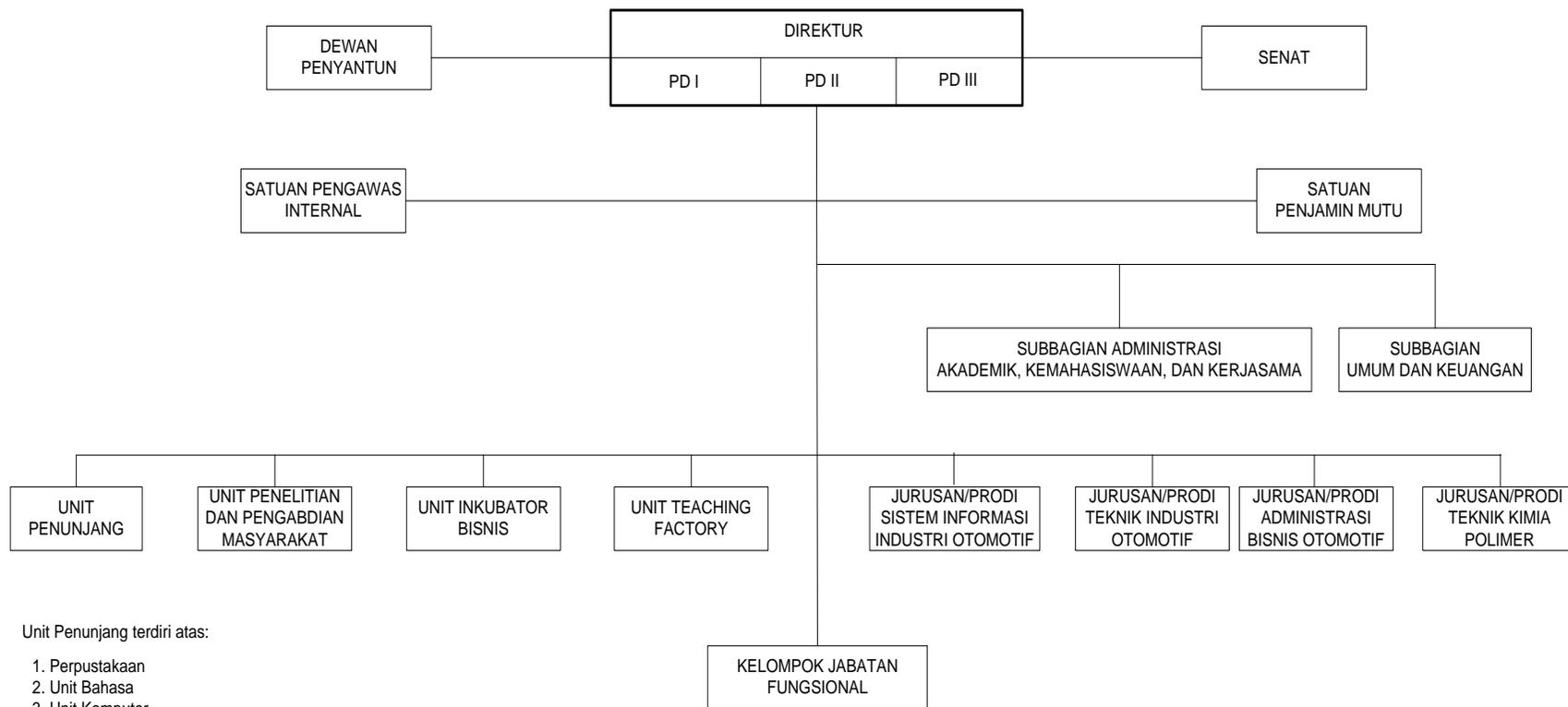
9. Meningkatkan jumlah dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran dalam memenuhi perkembangan industri 4.0.
10. Meningkatkan mutu dosen melalui sertifikasi kompetensi sesuai bidang keahlian dosen.

Untuk memperkuat penyelenggaraan pendidikan dual system, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan spesialisasi sesuai dengan kompetensi inti industri dan kebutuhan sektor industri di daerahnya.
2. Kurikulum pendidikan disusun dan dibahas bersama dengan dunia usaha industri sesuai dengan SKKNI sektor industri
3. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran sesuai dengan mesin dan peralatan yang digunakan di Industri (***teaching factory***) sehingga penyelenggaraan pendidikan benar-benar berorientasi industri.
4. Melengkapi kampus dengan **Lembaga Sertifikasi Profesi** dan **Tempat Uji Kompetensi**, serta menyelenggarakan sertifikasi kompetensi terhadap peserta didik
5. Mengembangkan kerjasama dengan industri untuk penyusunan kurikulum, pemagangan, penempatan kerja lulusan dan evaluasi.
6. Secara rutin menjalin komunikasi dengan industri melalui forum kerjasama industri dan internal Politeknik dan nasional (Pusdiklat Industri)

### **I.5. Struktur Organisasi**

Sebagaimana yang tertera dalam Surat Keputusan Menteri Perindustrian, yaitu No.01/M.IND/PER/01/2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik, maka struktur unit juga mengacu pada ketentuan tersebut. Adapun Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta adalah sebagai berikut:



Gambar I.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **II.1. Rencana Strategis Organisasi**

##### **A. Visi dan Misi**

Sebagaimana lembaga atau organisasi lainnya di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian, sudah barang tentu Politeknik STMI Jakarta memiliki Visi yang merupakan pedoman dan cita – cita instansi ke depan, serta Misi yang merupakan jabaran tindakan terarah dalam rangka pencapaian Visi

Adapun pedoman tersebut adalah:

##### **Visi:**

“Politeknik STMI Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi industri yang unggul untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten tahun 2024.“

##### **Misi:**

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi industri sistem ganda yang didukung sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan tuntutan teknologi untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berdaya saing global;
2. Melaksanakan penelitian terapan yang berorientasi pada kebutuhan industri;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat industri untuk meningkatkan peran Politeknik STMI Jakarta;
4. Mengembangkan Politeknik STMI Jakarta menuju *Smart Campus (Smart Energy and Service, Smart Content Service, Smart Knowledge Management Services and Information Processing, Smart business process and smart customer service and smart solutions, Smart Sarana dan Prasarana)*;
5. Mengembangkan institusi yang efisien, efektif dan akuntabel.

Peranan Politeknik STMI Jakarta dalam pembangunan Industri nasional serta pengembangan Usaha kecil-menengah industri adalah menghasilkan Sumber Daya Manusia di bidang industri komponen otomotif maupun industri manufaktur pada umumnya di tingkat supervisor.

Banyak upaya yang akan dilakukan Politeknik STMI Jakarta dalam rangka menguatkan pembelajaran berbasis dual sistem yang didukung oleh lembaga sertifikasi profesi P1 dengan cara :

1. Pengembangan program pendidikan vokasional berdasarkan kebutuhan tenaga terampil tingkat menengah di dunia usaha dan dunia industri;
2. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P1) untuk membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi spesifik dan berbasis spesialisasi.
3. Tempat Uji Kompetensi untuk mendapatkan Sertifikat Uji Kompetensi bagi lulusan.
4. Pengembangan Teaching Factory untuk membantu mahasiswa mempelajari dan mempertajam kompetensi keahlian dan kompetensi spesialisasi.
5. Pengembangan program pelatihan dan pendidikan berbasis kompetensi;
6. Peningkatan kerja sama Politeknik STMI Jakarta dengan stakeholdernya untuk membentuk forum bersama baik tingkat lokal maupun nasional;
7. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan dan tenaga pendidik melalui pendidikan formal maupun non formal;
8. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar sesuai standar pelayanan minimal dengan memaksimalkan ICT;
9. Peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

## **B. Tujuan Strategis**

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, Politeknik STMI Jakarta menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Perindustrian yaitu **“Menjadi role model pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing”**.

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian, maka Politeknik STMI Jakarta menetapkan Tujuan Strategis, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang kompeten sesuai kebutuhan industri
2. Meningkatnya akreditasi institusi dan seluruh program studi
3. Terwujudnya pendidikan sistem ganda dengan sarana dan prasarana yang memadai
4. Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional
5. Terselenggaranya system pembelajaran industry 4.0
6. Meningkatnya kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran
7. Menghasilkan penelitian terapan yang berorientasi pada kebutuhan industri
8. Menghasilkan layanan prima kepada masyarakat industri
9. Terwujudnya layanan Smart Campus yang terintegrasi
10. Meningkatnya akuntabilitas dan pelayanan prima organisasi.

Ukuran keberhasilan pencapaian tujuan tersebut akan dijelaskan dalam bagian Sasaran Strategis.

## **C. Sasaran Strategis**

Berdasarkan Tujuan Strategis Politeknik STMI Jakarta, maka dikembangkan Sasaran Strategis Politeknik STMI Jakarta sebagai berikut:

1. Lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai kebutuhan industri
2. Program studi mengembangkan pendidikan sistem ganda
3. Kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional
4. Program studi menerapkan mata kuliah industri 4.0 di dalam kurikulum
5. Kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran terpenuhi
6. Penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri
7. Layanan menuju Smart Campus yang terintegrasi
8. Layanan prima dan akuntabilitas Politeknik STMI Jakarta.

Diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik STMI Jakarta untuk periode tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### **A. Perspektif Pemangku Kepentingan**

- Sasaran Strategis 1: lulusan sarjana terapan yang dilengkapi oleh sertifikat kompetensi dimana terdiri atas lulusan sarjana terapan administrasi bisnis yang merupakan lulusan dari Prodi Administrasi Bisnis Otomotif, sarjana terapan teknik yang merupakan lulusan dari Prodi Teknik Industri Otomotif, Teknik Kimia Polimer, dan Teknologi Rekayasa Otomotif, serta sarjana terapan komputer yang merupakan lulusan dari Prodi Sistem Informasi Industri Otomotif.

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 1 adalah:

- a. Jumlah lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri.
- b. Jumlah lulusan sarjana terapan sesuai kebutuhan industri

## **B. Perspektif Proses Internal**

- Sasaran Strategis 2: program studi yang mengembangkan pendidikan sistem ganda.

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 2 adalah:

Jumlah kelas pada program studi yang mengembangkan pendidikan sistem ganda.

- Sasaran Strategis 4: Program studi menerapkan mata kuliah industri 4.0. di dalam kurikulum

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 4 adalah:

Jumlah program studi yang menerapkan mata kuliah industri 4.0.

- Sasaran Strategis 5: 10 hasil penelitian terapan yang dilaksanakan oleh dosen sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini diharapkan dapat mendorong dosen dari 5 (lima) program studi yang ada melakukan penelitian terapan dengan bekerjasama dengan industri, sehingga hasil penelitian dosen dapat digunakan oleh industri.

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 5 adalah:

Jumlah penelitian terapan yang terpublikasi ilmiah.

## **C. Perspektif Pembelajaran Organisasi**

- Sasaran Strategis 3: Tenaga pendidik memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi dan tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 3 adalah:

- a. Persentase tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik
  - b. Persentase tenaga pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi
  - c. Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi.
- Sasaran Strategis 7: Membangun smart campus

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 7 adalah:

Persentase pengembangan smart campus untuk pelayanan

- Sasaran Strategis 5: Kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran terpenuhi

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 5 adalah:

Persentase Politeknik STMI Jakarta didalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran.

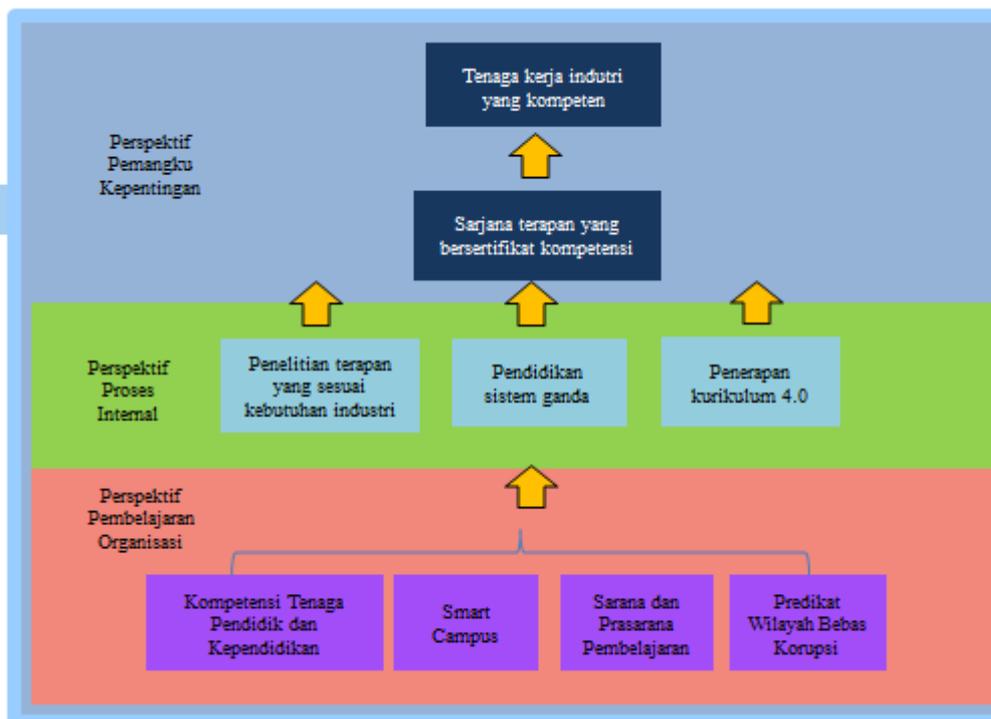
- Sasaran Strategis 8: Layanan Prima dan akuntabilitas Politeknik STMI

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 8 adalah:

Maturitas zona integritas dan Hasil Penilaian SAKIP

Dari seluruh Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik STMI Jakarta Periode 2020 adalah:

**Jumlah lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.**



## **II.2. Rencana Kinerja 2020**

Dengan berdasarkan usulan program Politeknik STMI Jakarta yang telah disetujui BPSDMI, dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ditetapkan program kerja Tahun Anggaran 2020.

Strategi pengembangan Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas SDM
2. Pengembangan sarana – prasarana
3. Peningkatan *networking*
4. Peningkatan manajemen
5. Promosi unit kerja

Arah kebijakan pendidikan pada Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Politeknik STMI Jakarta sebagai pusat penyedia tenaga kerja industri yang kompeten.
2. Peningkatan akreditasi
3. Pengembangan pendidikan sistem ganda
4. Peningkatan kerjasama dan mutu dosen.
5. Peningkatan mutu dan kompetensi tenaga kependidikan.
6. Penerapan 3 mata kuliah industri 4.0 yang menerapkan 9 pilar revolusi industri 4.0 di dalam kurikulum semua program studi
7. Pengembangan Digital Capability Centre
8. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran
9. Peningkatan jumlah hasil penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri
10. Peningkatan jumlah industri yang memanfaatkan unit pelayanan
11. Pengembangan layanan menuju *smart campus* yang terintegrasi
12. Pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik STMI Jakarta

### II.3. Rencana Anggaran

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik STMI Jakarta Tahun 2020 sebesar Rp 31.568.890.000,- (tiga puluh satu milyar lima ratus enam puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh ribu rupiah).

Adapun perinciannya per jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel II.1 DIPA Tahun Anggaran 2020

Kegiatan	Uraian	Belanja (000,-)		
		Pegawai	Barang	Modal
4958.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi		7.998.980	
4958.004	Kelembagaan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi		1.392.071	
4958.006	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri			400.105
4958.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker		1.054.604	
4958.994	Layanan Perkantoran	15.428.997	5.294.133	
<b>JUMLAH</b>		<b>15.428.997</b>	<b>15.739.788</b>	<b>400.105</b>

### II.4. Dokumen Penetapan Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, indikator kinerja dari rencana kerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Politeknik STMI Jakarta

SASARAN					
NO	Uraian	NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN
					2020
1	Lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai kebutuhan industri	1	Jumlah lulusan sarjana terapan sesuai kebutuhan industri	Lulusan	310
		2	Jumlah lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai kebutuhan industri	Orang	140
2	Program studi mengembangkan pendidikan sistem ganda	3	Jumlah kelas pada program studi yang mengembangkan pendidikan sistem ganda	Kelas dual system	4
3	Kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional	4	Tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	90
		5	Tenaga pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi	Persen	38
		6	Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Persen	37
4	Program studi menerapkan mata kuliah industri 4.0 di dalam kurikulum	7	Program studi yang menerapkan mata kuliah industri 4.0	Program studi	1
5	Kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran dipenuhi	8	Politeknik STMI Jakarta dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	Persen	90
6	Penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri	9	Hasil penelitian terapan yang publikasi internasional tiap tahun	Penelitian	1
7	Membangun Smart Campus	10	Pengembangan Smart Campus untuk pelayanan pendidikan	Persen	35
8	Layanan prima dan akuntabilitas Politeknik STMI Jakarta	11	Maturitas zona integritas	Index	93
		12	Nilai SAKIP	Index	78

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2020 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Politeknik STMI Jakarta telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang.

#### **III.1. Analisis Capaian Kinerja**

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 secara umum capaian indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Berikut adalah capaian kinerja Tahun 2020:

Tabel III.1 Capaian Kinerja Tahun 2020 Politeknik STMI Jakarta

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
			Tahun 2020		
1	Jumlah lulusan sarjana terapan sesuai kebutuhan industri	Lulusan	310	354	114,19
2	Jumlah lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai kebutuhan industri	orang	140	126	90,00
3	Jumlah kelas pada program studi yang	kelas	4	4	100

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
			Tahun 2020		
	mengembangkan pendidikan sistem ganda				
4	Tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	90	90	100
5	Tenaga pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi	Persen	38	35	92,11
6	Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Persen	37	37	100
7	Program studi yang menerapkan mata kuliah industri 4.0	Prodi	1	1	100
8	Politeknik STMI Jakarta dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	Persen	90	85	94,44
9	Hasil penelitian terapan yang publikasi internasional tiap tahun	penelitian per tahun	1	1	100
10	Pengembangan Smart Campus untuk pelayanan pendidikan	Persen	35	35	100
11	Maturitas zona integritas	Index	93	85	91,40
12	Nilai SAKIP	Index	78	60,75	77,8
<b>TOTAL</b>					<b>96,67</b>

Berikut adalah perbandingan capaian kinerja utama tahun 2019 dan 2020 Politeknik STMI Jakarta:

Tabel III.2 Perbandingan Capaian Kinerja Utama Tahun 2019 dan 2020 Politeknik STMI Jakarta

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				2019	2020
<b>NO</b>	<b>Sasaran Strategis</b>				
1	Lulusan sarjana terapan bersertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan industri	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	140 orang	250	126

Analisis capaian kinerja utama selengkapnya tertuang pada bagian bidang sebagai berikut:

- **Jumlah lulusan sarjana terapan sesuai kebutuhan industri**

Wisuda tahun 2020 berada pada situasi pandemi covid 19 sehingga pelaksanaan wisuda dilakukan secara daring. Peserta wisudawan yang offline dilakukan tes PCR dua hari sebelum pelaksanaan wisuda. Peserta yang hadir offline adalah senat akademik, dosen, pegawai dan para tamu undangan yang dipilih untuk mewakili peserta wisudawan yang lain. Dalam suasana pandemi covid 19 proses pelaksanaan seminar dan sidang tugas akhir dilakukan secara daring, hal ini berpengaruh terhadap jumlah mahasiswa yang bisa melakukan seminar dan sidang tugas akhir. Mahasiswa yang dinyatakan lulus sidang tugas akhir sebanyak 354, yang masing- masing terdiri dari :

1. Teknik Industri Otomotif : 82 lulusan
2. Sistem Informasi Industri Otomotif : 90 lulusan
3. Teknik Kimia Polimer : 52 lulusan
4. Administrasi Bisnis Otomotif : 130 lulusan

- **Presentase Lulusan yang Bersertifikasi Kompetensi**

Dalam rangka menghadapi tantangan global maka perlu adanya peningkatan kemampuan dan ketrampilan lulusan. Sebagai salah satu upaya mendapatkan kepercayaan dan pengakuan dari Dunia Industri baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri yaitu dengan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Pada tahun 2015 Politeknik STMI Jakarta telah memperoleh Sertifikat Lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Lisensi LSP di Politeknik STMI Jakarta meliputi 5 (lima) skema sertifikasi yaitu:

1. Perencanaan dan Pengendalian Produksi Sistem Manufaktur
2. Pengendalian Kualitas Sistem Manufaktur
3. Pembuatan Komposit Polimer Dengan Metode Hand Lay-up
4. Pengelolaan Biaya Per-Unit Produk
5. Penyusunan proses bisnis sistem informasi di industri manufaktur

Dengan adanya Sertifikat Lisensi LSP tersebut maka Politeknik STMI Jakarta berhak menyelenggarakan Ujian Kompetensi sesuai

pedoman BNSP dan dokumen manajemen mutu LSP. Pada tahun 2020 Politeknik STMI melakukan assesment terhadap 131 mahasiswa dari semua program studi sesuai dengan skema sertifikasi yang ada di masing-masing program studi. Dari jumlah tersebut sejumlah 126 mahasiswa dinyatakan lulus dan kompeten, serta dibuatkan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) dan 5 mahasiswa dinyatakan tidak lulus uji kompetensi.

Berikut adalah hasil kelulusan Uji Kompetensi LSP pada tahun 2020.

Tabel III.3 Data Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2020

NO	Skema Sertifikasi	Jumlah Mahasiswa		JML	LULUS (%)
		Lulus	Tidak Lulus		
1	Perencanaan dan Pengendalian Produksi Sistem Manufaktur	24	3	27	88,89%
2	Pengendalian Kualitas Sistem Manufaktur	17	0	17	100%
3	Pembuatan Komposit Polimer Dengan Metode Hand Lay-up	21	0	21	100%
4	Pengelolaan Biaya Per-Unit Produk Manufaktur	31	1	32	96,88%
5	Penyusunan Proses Bisnis Sistem Informasi di Industri Manufaktur	33	1	34	97,05%
<b>Jumlah</b>		<b>126</b>	<b>5</b>	<b>131</b>	<b>96,56%</b>

Bagi mahasiswa yang telah lulus uji kompetensi memperoleh sertifikat dari LSP Politeknik STMI Jakarta dan bagi siswa yang belum kompeten tidak memperoleh sertifikat dari Politeknik STMI Jakarta.

Dalam menghadapi kompetisi yang semakin kompetitif, Politeknik STMI Jakarta harus mampu mengembangkan diri. Upaya pengembangan diri Politeknik STMI Jakarta sebagai penyedia sumber daya manusia tingkat pendidikan tinggi, selalu berorientasi pada kebutuhan dunia usaha/industri sebagai pasar kerja. Oleh sebab itu, sampai saat ini dapat dikatakan 'masih dipercaya' oleh dunia usaha dan industri.

Realisasi uji kompetensi tidak mudah dilaksanakan karena adanya pandemi covid 19. Namun, Politeknik STMI Jakarta tetap berusaha menjalankan uji kompetensi tersebut dengan tetap

menerapkan protokol kesehatan. Pada gelombang ke-6 terjadi peningkatan data orang yang terpapar covid19 di Jabodetabek. Hal ini dikuatkan dengan banyaknya mahasiswa yang dinyatakan positif setelah menjalani tes swab PCR di Politeknik STMI Jakarta, dimana tes PCR ini digunakan sebagai langkah awal pencegahan penyebaran virus covid 19 di Politeknik STMI Jakarta. Banyaknya mahasiswa yang dinyatakan positif covid 19 sebelum mengikuti uji kompetensi membuat pihak manajemen mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan pelaksanaan uji kompetensi sehingga pelaksanaan uji kompetensi pada gelombang 7 dan seterusnya tidak dapat dilanjutkan.

- **Jumlah kelas pada program studi yang mengembangkan pendidikan system ganda**

Kurikulum di semua program studi sudah mengikuti konsep dual system. Pada tahun akademik 2020/2021 semua program studi sudah menerapkan kurikulum 5-2-1, yaitu 5 semester pembelajaran di kampus, 2 semester praktik kerja di industri dan 1 semester proyek penelitian. Setiap program studi diwajibkan membuka minimal 1 kelas program dual system. Hal ini dikuatkan dengan terbitnya peraturan direktur nomor 01/BPSDMI/STMI/PER/1/2021 tentang Peraturan Akademik Politeknik STMI Jakarta. Peraturan tersebut terdapat uraian program pendidikan dual system BAB 2 Pasal 21.

- **Tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik**

Jumlah tenaga pengajar tetap Politeknik STMI Jakarta sebanyak 62 orang dosen. Dari jumlah 56 orang dosen tetap tersebut 10 orang dosen Program Studi Teknik Industri Otomotif, 12 orang dosen untuk Program Studi Sistem Industri Otomotif, 13 orang dosen Program Studi Teknik Kimia Polimer, 16 orang dosen Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif dan 11 orang dosen Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif. Selain dosen tetap, Politeknik STMI Jakarta juga terdapat dosen tidak tetap sebanyak terdiri 45 orang dosen.

Dalam menjalankan pekerjaannya, dosen dituntut untuk melaksanakan tugas secara profesional. Dosen dituntut untuk memiliki sertifikat pendidik. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik sebesar 90%.

- **Tenaga pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi**

Dosen Politeknik STMI Jakarta dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu ditunjang dengan keahlian/kompetensi sesuai dengan bidang keilmuannya. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi sebesar 35%. Sertifikat kompetensi dosen yang dimiliki sebagian besar adalah sertifikat kompetensi sebagai asesor sesuai dengan skema kompetensi yang ada di LSP P1 Politeknik STMI Jakarta.

- **Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi**

Jumlah tenaga kependidikan Politeknik STMI Jakarta sebanyak 37 ASN (Aparatur Sipil Negara) dibantu oleh 20 PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Tenaga kependidikan perlu memiliki kompetensi agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi pekerjaannya. Politeknik STMI Jakarta menugaskan pegawai yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi untuk mengikuti pelatihan agar dapat meningkatkan kompetensi. Persentase tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikat kompetensi sebesar 37% untuk bidang Sertifikat Bendahara, Sertifikat EI dan SI, Sertifikat Kompetensi CNC, Sertifikat Kompetensi CAD&CAM, Sertifikat Fungsional PLP, Sertifikat Diklat PIM IV, Sertifikat Kompetensi Fungsional Pengadaan Barang dan Jasa dan Sertifikat Kompetensi Fungsional Perencana.

- **Program studi yang menerapkan mata kuliah industri 4.0**

Program studi yang menerapkan mata kuliah industri 4.0 yaitu Program Studi Teknik Kimia Polimer. Pengantar industri 4.0 merupakan nama mata kuliah yang menerapkan industri 4.0. Mata kuliah ini

berupa teori sebanyak 2 sks. Adapun silabus mata kuliah ini adalah mengenai jenis-jenis revolusi industri, *big data & analytic, autonomous robot, simulation, horizontal & vertical system integration, the industrial internet of thinks, the cloud, additive manufacturing, augmented reality, cyber security*.

• **Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran**

Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang paling utama adalah laboratorium. Dengan kondisi mahasiswa yang ada, laboratorium ini secara umum masih belum mencukupi target kebutuhan mahasiswa. Namun demikian, dikarenakan keterbatasan anggaran, maka Politeknik STMI Jakarta menerbitkan bahwa 90% peralatan harus terpenuhi. Berdasarkan evaluasi pengelolaan barang milik negara pada masing-masing laboratorium didapat data sebagai berikut :

Tabel III.4 Kondisi Laboratorium pada masing-masing Program Studi

No	Nama Laboratorium	Rusak
1	Laboratorium Enterprise Resources Planning (ERP)	1,17%
2	Laboratorium Perancangan Manufaktur	1,50%
3	Laboratorium Instrumentasi dan Teknik Tenaga Listrik Gd D Lt.3	1,05%
4	Laboratorium Aplikasi Komputer	1,17%
5	Laboratorium Proses Industri Manufaktur	0,84%
6	Laboratorium Polimer Lantai 3 Gedung B	2,01%
7	Laboratorium Perancangan Sistem Kerja/Ergonomi	2,11%
8	Laboratorium Kimia dan Fisika Dasar	0,88%
9	Laboratorium Metrologi Dasar Gedung D Lantai 3	0,75%
10	Laboratorium Otomotif Dasar	0,75%
11	Laboratorium Multimedia	0,77%
12	Laboratorium Metrologi	0,66%
13	Workshop-Polimer Lantai 1 Gedung B	0,33%
14	Laboratorium Simulasi Bisnis	0,40%
15	Laboratorium Operasi Teknik Kimia/Instrumen Gedung B Lantai 3	0,60%
<b>Total</b>		<b>14,99%</b>

Sebagian peralatan yang rusak adalah alat-alat yang sudah berumur cukup lama sehingga diperlukan perbaikan dan sebagiannya memang harus diganti dengan yang baru. Namun demikian, dengan aturan jumlah mahasiswa kelas praktikum yang dibatasi, pembelajaran praktikum bisa dilaksanakan dengan baik. Secara kumulatif persentase capaian target kecukupan sarana dan prasarana pembelajaran sebesar 94,44%.

- **Hasil penelitian terapan yang publikasi internasional tiap tahun**

Target penelitian terapan yang publikasi di tahun 2020 sebanyak 1 penelitian. Penelitian yang terpublikasi internasional yaitu penelitian mengenai penggunaan big data, dimana big data tersebut adalah salah satu unsur pendukung industri 4.0. Publikasi Internasional penelitian terapan tersebut termuat pada Jurnal Internasional terindeks scopus Q2.

- **Pengembangan *Smart Campus* untuk pelayanan pendidikan**

Pengembangan *smart campus* di Politeknik STMI Jakarta dilakukan dengan melengkapi fasilitas kampus dengan menggunakan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan civitas akademika dalam melaksanakan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peningkatan kemampuan sistem informasi dari yang tadinya hanya menyajikan data dan informasi kini bisa menyajikan sebuah pengetahuan. Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2020 mengembangkan beberapa aplikasi yang digunakan untuk mendukung pelayanan akademik. Aplikasi tersebut memberikan kemudahan bagi mahasiswa, dosen, petugas administrasi maupun pihak manajemen di dalam melakukan komunikasi. Terdapat peningkatan efisiensi waktu pelayanan dan kemudahan setelah aplikasi tersebut diimplementasikan.

Secara garis besar pengembangan strategi *smart campus* Politeknik STMI Jakarta terbagi menjadi *hardware*, *software*, *brainware* dan proses bisnisnya. Saat ini sistem informasi akademik sudah bisa

melayani sebagian besar proses bisnis yang berjalan. Sebuah system dikatakan smart jika memenuhi minimal bersifat prediktif.

- **Maturitas Zona Integritas**

Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan.

Pada Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) tahun 2021, Politeknik STMI Jakarta mendapat total nilai 85. Penilaian ini terdiri dari dua indikator yaitu indikator pengungkit dan indikator hasil. Indikator pengungkit yaitu manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Sedangkan indikator hasil yaitu nilai persepsi korupsi, nilai persepsi kualitas pelayanan, dan presentase penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP). Hasil penilaian capaian Zona Integritas tahun 2021 menunjukkan Politeknik STMI Jakarta siap menuju Wilayah Bebas Korupsi.

- **Nilai Sakip**

Penilaian atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilaksanakan mengacu pada PermenPAN & RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian. Nilai total evaluasi Politeknik STMI Jakarta 60,75, kategori B, dengan komponen penilaian yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Sasaran/Kinerja.

### **III.2. Permasalahan Yang Dihadapi Organisasi**

Berdasarkan analisis capaian kinerja pada tahun 2020 permasalahan yang dihadapi oleh Politeknik STMI Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Belum semua Dosen di Politeknik STMI Jakarta memiliki sertifikasi profesi. Masih ada 3 orang dosen yang belum bersertifikasi. Hal ini disebabkan masih ada beberapa dosen yang belum menyelesaikan S2.
2. Masih kurangnya fasilitas ruang kelas, lahan terbuka untuk sarana kegiatan ekstrakurikuler, ruang diskusi, dan tempat parkir.
3. Masih kurangnya peralatan laboratorium Prodi Teknik Kimia Polimer, Sistem Informasi Industri Otomotif dan Administrasi Bisnis Otomotif.

### **III.3. Akuntabilitas Keuangan**

Pada tahun 2020 Anggaran DIPA Politeknik STMI Jakarta sebesar Rp 31.568.890.000,-. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 29.396.637.836,- atau sebesar 93,12%.

Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 15.428.997.000,- realisasi Rp 14.118.888.272,- atau 91,51%,
2. Belanja Barang sebesar Rp 15.739,788.000,- realisasi Rp 14.894.542.564,- atau 94,63%
3. Anggaran Belanja Modal sebesar Rp 400.105.000,- realisasi Rp 383.207.000,- atau 95,78 %

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **IV.1. Kesimpulan**

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan Tahun 2020 yang disusun dalam LAKIP Politeknik STMI Jakarta Tahun 2020 merupakan gambaran pencapaian dari perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Politeknik STMI Jakarta dapat dinyatakan berhasil melaksanakan dan mencapai target dari Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Pencapaian keberhasilan Politeknik STMI Jakarta tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Komitmen dari Pimpinan Politeknik STMI Jakarta dalam menjalankan perjanjian kinerja dan tidak lepas dukungan maupun peran serta dari semua personal yakni dosen dan tenaga kependidikan.
2. Dukungan, pengarahan maupun pengawasan melekat dari Sekretariat Jenderal, Pusdiklat Industri, Inspektorat Jenderal, Biro Keuangan dan Biro Perencanaan Kementerian Perindustrian yang terlibat dalam upaya pencapaian sasaran tugas pokok dan fungsi Politeknik.
3. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kegiatan.
4. Dukungan alumni, industri, asosiasi, dan praktisi dalam pengembangan kurikulum, proses belajar mengajar, pengembangan kompetensi dosen, kunjungan industri, tempat pelaksanaan PKL, dan tempat penelitian terapan.

Capaian Kinerja yang baik tersebut juga telah diakui oleh masyarakat dan badan terkait. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Diperolehnya predikat Akreditasi B untuk Institusi Politeknik STMI Jakarta Tahun 2018 serta Prodi Administrasi Bisnis Otomotif dari BAN-PT
2. Izin pembukaan program studi baru yaitu Teknologi Rekayasa Otomotif
3. Pembangunan Teaching Industry
4. Penyerapan lulusan pada Dunia Industri masih tinggi.
5. Meningkatnya jumlah perusahaan yang menjadi tempat PKL.
6. SMM ISO 9001 : 2008 dari SAI Global
7. Meningkatnya jumlah kerja sama industri

#### **IV.2. Saran**

Saran-saran terkait hasil analisis pada laporan kinerja Tahun 2020 Politeknik STMI Jakarta diantaranya sebagai berikut:

1. Mengusulkan kepada BPSDMI untuk menyediakan anggaran pengadaan laboratorium program studi baru Teknologi Rekayasa Otomotif
2. Segera membuat blue print Perencanaan Strategis Sistem Informasi Smart Campus di Politeknik STMI Jakarta.
3. Peningkatan kerja sama industri dalam rangka menyukseskan pembelajaran *dual system*.